

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEUANGAN PENGELOLAAN DONASI PADA YAYASAN ISLAM MEDIA KASIH BANDA ACEH

Mirza Purnadi¹, Ahmad Apandi²

Prodi Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas
Ubudiyah Indonesia, Jl. Alue Naga, Tibang, Kec. Syiah Kuala Banda
Aceh, Indonesia
Corresponding Author: mirza@uui.ac.id

ABSTRAK

Yayasan Islam Media Kasih merupakan salah satu lembaga yang bergerak dibidang pengasuhan anak yatim/yatim-piatu/dhuafa. Yayasan ini beralamat di Seutui, Kec. Baiturrahman, Kota Banda Aceh. Pada saat ini, Yayasan Islam Media Kasih mengasuh total 45 anak yang diantaranya 21 laki-laki dan 24 perempuan yang terdiri dari berbagai tingkat pendidikan, mulai dari bayi hingga mahasiswa. Yayasan Islam Media Kasih didirikan sejak 1991 dan diketuai oleh ibu Hj. Dewi Alamsyah. Dalam hal mengasuh anak, Yayasan Islam Media Kasih mempunyai tanggung jawab untuk terus memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak asuhnya, baik dari keperluan pendidikan, kebutuhan pokok sampai dengan operasional kegiatan anak asuh dan panti asuhan. Tentunya untuk mencukupi segala kebutuhan tersebut, yayasan memerlukan donasi dari berbagai kalangan, mengingat hanya donatur sumber pemasukan yayasan selama ini. Namun sulit untuk mendapatkan donatur yang ingin menyumbang ke panti asuhan, dikarenakan tidak adanya informasi detail mengenai layanan donasi pada Yayasan Islam Media Kasih, informasi mengenai layanan donasi hanya melalui mulut ke mulut sehingga terhambatnya donatur untuk menyumbang ke Yayasan Islam Media Kasih. Donasi yang telah didapatkan selama ini juga hanya dicatat pada buku kas yayasan, termasuk catatan pemasukan dan pengeluaran panti. peneliti mencoba untuk merancang sebuah sistem informasi manajemen keuangan pengelolaan donasi berbasis website yang dapat diakses dengan mudah oleh pengelola Yayasan Islam Media kasih. Sistem ini nantinya memiliki fitur untuk mempromosikan Yayasan Islam Media Kasih, menginformasikan layanan donasi, dan pencatatan pemasukan serta pengeluaran yayasan. Sehingga pihak yayasan tidak perlu lagi mencatat donasi, pemasukan dan pengeluaran pada buku kas yayasan, dan juga memudahkan untuk melakukan pelaporan mengenai donasi yang telah masuk selama ini. Dengan adanya sistem ini diharapkan dapat membantu pihak yayasan dalam mengelola keuangan dan memudahkan para donatur untuk menyumbang segala kebutuhan yang diperlukan oleh yayasan. Sehingga Yayasan Islam Media Kasih dapat terus memberikan kesejahteraan kepada anak asuhnya.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Donatur, Donasi, Manajemen Keuangan

ABSTRACT

The Islamic Media Kasih Foundation is an institution engaged in the care of orphans/orphans/dhuafa. This foundation is located at Seutui, Kec. Baiturrahman, City of Banda Aceh. At this time, the Islam Media Kasih Foundation takes care of a total of 45 children, including 21 boys and 24 girls consisting of various levels of education, from babies to university students. The Media Kasih Islamic Foundation was founded in 1991 and chaired by Mrs. Hj. Goddess Alamsyah. In terms of caring for children, the Islam Media Kasih Foundation has the responsibility to continue to provide social welfare services to their foster children, both from educational needs, basic needs to operational activities for foster children and orphanages. Of course, to meet all these needs, the foundation needs donations from various groups, bearing in mind that donors are the only source of income for the foundation so far. However, it is difficult to find donors who wish to donate to the orphanage, due to the absence of detailed information regarding donation services at the Islam Media Kasih Foundation, information regarding donation services only by word of mouth, which hinders donors from donating to the Islamic Media Kasih Foundation. Donations that have been obtained so far have only been recorded in the foundation's cash book, including records of income and expenses for the orphanage.

Researchers are trying to design a website-based donation management financial management information system that can be accessed easily by the managers of the Islamic Media Kasih Foundation. This system will later have features to promote the Islamic Media Kasih Foundation, inform donation services, and record the income and expenses of the foundation. So that the foundation no longer needs to record donations, income and expenses in the foundation's cash book, and also makes it easier to report donations that have been received so far. With this system, it is hoped that it can assist the foundation in managing finances and make it easier for donors to contribute all the needs needed by the foundation. So that the Islamic Media Kasih Foundation can continue to provide welfare to its foster children.

Keywords : Information Systems, Donors, Donations, Financial Management

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Yayasan Islam Media Kasih merupakan salah satu lembaga yang bergerak di bidang pengasuhan anak yatim/yatim-piatu/dhuafa. Yayasan ini beralamat di Seutui, Kec. Baiturrahman, Kota Banda Aceh. Pada saat ini, Yayasan Islam Media Kasih mengasuh total 45 anak yang diantaranya 21 laki-laki dan 24 perempuan yang terdiri dari berbagai tingkat pendidikan, mulai dari bayi hingga mahasiswa. Yayasan Islam Media Kasih didirikan sejak 1991 dan diketuai oleh ibu Hj. Dewi Alamsyah.

Dalam hal mengasuh anak, Yayasan Islam Media Kasih mempunyai tanggung jawab untuk terus memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak asuhnya, baik dari keperluan pendidikan, kebutuhan pokok sampai dengan operasional kegiatan anak asuh dan panti asuhan. Tentunya untuk mencukupi segala kebutuhan tersebut, yayasan memerlukan donasi dari berbagai kalangan, mengingat hanya donatur sumber pemasukan yayasan selama ini. Namun sulit untuk mendapatkan donatur yang ingin menyumbang ke panti asuhan, dikarenakan tidak adanya informasi detail mengenai layanan donasi pada Yayasan Islam Media Kasih, informasi mengenai layanan donasi hanya melalui mulut ke mulut sehingga terhambatnya donatur untuk menyumbang ke Yayasan Islam Media Kasih. Donasi yang telah didapatkan selama ini juga hanya dicatat pada buku kas yayasan, termasuk catatan pemasukan dan pengeluaran panti. Hal tersebut menjadi tidak efektif dikarenakan data yang dicatat pada buku kas bisa saja hilang, tercecer, dan sejenisnya, juga pihak yayasan kesulitan untuk melakuka

rekapitulasi laporan keuangan untuk ditampilkan agar donasi yang masuk selama ini menjadi transparan.

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti mencoba untuk merancang sebuah sistem informasi manajemen keuangan pengelolaan donasi berbasis *website* yang dapat diakses dengan mudah oleh pengelola Yayasan Islam Media kasih. Sistem ini nantinya memiliki fitur untuk mempromosikan Yayasan Islam Media Kasih, menginformasikan layanan donasi, dan pencatatan pemasukan serta pengeluaran yayasan. Sehingga pihak yayasan tidak perlu lagi mencatat donasi, pemasukan dan pengeluaran pada buku kas yayasan, dan juga memudahkan untuk melakukan pelaporan mengenai donasi yang telah masuk selama ini.

Dengan adanya sistem ini diharapkan dapat membantu pihak yayasan dalam mengelola keuangan dan memudahkan para donatur untuk menyumbang segala kebutuhan yang diperlukan oleh yayasan. Sehingga Yayasan Islam Media Kasih dapat terus memberikan kesejahteraan kepada anak asuhnya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat diambil beberapa identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya Tidak adanya sistem untuk mempromosikan Yayasan Islam Media kasih, sehingga pihak yayasan kesulitan untuk mendapatkan bantuan dari donatur.

2. Pemasukan dan pengeluaran selama ini hanya di catat pada buku kas yayasan, dapat mengakibatkan kesalahan dalam pengelolaan data yang berhubungan dengan pengelolaan donasi yang meliputi pendataan, pengelolaan donasi, penyaluran bantuan, dan pembuatan laporan keuangan.

1.3 Batasan Masalah

Agar pembuatan sistem ini lebih berfokus pada topik yang akan diambil, maka masalah yang dibatasi adalah sistem ini hanya ditujukan untuk pengelolaan keuangan KAS Yayasan yaitu pemasukan, pengeluaran kebutuhan, dan donasi dari donatur

1.4 Tujuan Penelitian

Maka dapat diambil beberapa tujuan penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Membuat sistem informasi manajemen keuangan untuk menunjang pengelolaan keuangan yayasan.
2. Membantu para donatur agar lebih mudah dalam menyalurkan donasi.
3. Memudahkan pihak yayasan untuk melakukan pelaporan pengeluaran, pemasukan dan donasi.

1.5 Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini digunakan untuk menambah wawasan tentang perkembangan system pengelolaan keuangan, serta memberikan tambahan ilmu, wawasan serta keterampilan baru dalam bidang ilmu terapan dilingkungan penelitian.
2. Dengan adanya sistem ini diharapkan dapat memperkenalkan teknologi kepada pihak yayasan dalam menggunakan suatu sistem pengelolaan keuangan.
3. Memberikan layanan yang dapat memudahkan donatur untuk menyalurkan donasi.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profil Yayasan Islam Media Kasih

Panti Asuhan Islam Media Kasih adalah lembaga kesejahteraan sosial yang bergerak dibidang pengasuhan anak yatim/yatim-piatu/dhuafa, didirikan sejak 1991 yang diketuai oleh Ibu Hj. Dewi Alamsyah. Pada saat ini, Yayasan Panti Asuhan Islam Media Kasih mengasuh total 45 anak diantaranya 21 laki-laki dan 24 perempuan yang terdiri dari berbagai tingkat pendidikan, mulai dari bayi hingga mahasiswa.

Pada tahun 2005 pasca musibah tsunami di Aceh, Yayasan Panti Asuhan Islam Media Kasih mendirikan cabang Panti Asuhan di Aceh, untuk menampung korban konflik separatistis GAM dan musibah tsunami. Tujuan dari yayasan islam media kasih adalah Menjadi lembaga yang mampu menjembatani kasih sayang umat terhadap sesama (Arsip, Yayasan Islam Media Kasih).



Gambar 2.1 Yayasan Islam Media Kasih

2.1.1 Visi dan Misi

Visi dan Misi Yayasan Islam Media Kasih :

1. Visi

Ikut serta mewujudkan masyarakat adil dan makmur, berpengetahuan tinggi di bidang pendidikan formal dan spritual serta mencerdaskan bangsa dengan nilai kemanusiaan dan kesetiakawanan sosial yang tinggi.

2. Misi

Mengembangkan lembaga kesejahteraan sosial yang profesional dalam pengasuhan dan pembinaan anak-anak yang terlepas dari pengasuhan orang tuanya untuk menjadi manusia yang mandiri dengan religiusitas tinggi.

- a. Misi Mengembangkan lembaga kesejahteraan sosial yang profesional dalam pengasuhan dan pembinaan anak-anak yang terlepas dari pengasuhan orang tuanya untuk menjadi manusia yang mandiri dengan religiusitas tinggi.
- b. Menjalin kerja sama yang sinergis dengan lembaga-lembaga lain yang terkait untuk meningkatkan kualitas pola asuh terhadap binaan Panti Asuhan.
- c. Aktif dan berkesinambungan memberikan bantuan, perhatian dan dukungan sosial terhadap anak-anak yang membutuhkan (Arsip, Yayasan Islam Media Kasih).

2.2 Yayasan

Dalam Pasal 1 angka 1 UU No. 28 Tahun 2004 tentang Yayasan, bahwa yayasan adalah badan hukum yang terdiri atas kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan, yang tidak mempunyai anggota. Yayasan merupakan badan usaha yang bergerak dalam bidang sosial, termasuk usaha-usaha kemanusiaan. Yayasan didirikan dengan akta notaris dengan menunjukkan modal pendirian yayasan, dan memperkenalkan para pengurusnya.

Dengan demikian sebagai konsekuensi Yayasan sebagai badan hukum, maka ada pemisahan antara harta kekayaan yayasan dengan harta pribadi, demikian pula hak dan kewajiban serta tanggung jawabnya. Akta pendirian yayasan yang telah memperoleh pengesahan sebagai badan hukum atau perubahan anggaran dasar yang telah disetujui, wajib diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia atas permohonan yang diajukan oleh pengurus yayasan (C Puty, 2018)

2.3 Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan kegiatan pengolahan data yang dapat diawali dengan

Mengumpulkan informasi, memprosesnya, menganalisis informasi yang didapat, menyimpan informasi, selanjutnya menyebarkan informasi yang telah di saring dari proses sebelumnya untuk kemandirian serta kepentingan suatu individu maupun organisasi. Sistem informasi juga diartikan oleh Kristanto yaitu, suatu kesatuan dari beberapa perangkat yang didalamnya terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak komputer dan perangkat manusia sehingga nantinya data yang diperoleh oleh perangkat- perangkat tersebut di olah menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak (Maydianto, 2021).

2.3.1 Manajemen

Manajemen adalah sebuah proses untuk mengatur sesuatu yang dilakukan oleh sekelompok orang atau organisasi untuk mencapai tujuan organisasi tersebut dengan cara bekerja sama memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Secara etimologi, kata manajemen diambil dari bahasa prancis kuno, yakni “*management*” yang artinya adalah seni dalam mengatur dan melaksanakan. Manajemen dapat juga didefinisikan sebagai upaya perencanaan, pengkoordinasian, pengorganisasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efisien dan efektif. Efektif dalam hal ini adalah untuk mencapai tujuan sesuai perencanaan dan efisiensi untuk melaksanakan pekerjaan dengan benar dan terorganisir (Burhanudin Gesi, 2019).

2.3.2 Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen adalah piranti yang dipakai untuk mengatasi suatu proses, operasional, evaluasi, serta teknologi dan informasi. Sistem informasi manajemen ini seperti alat yang menggeser suatu data dan mengendalikan informasi yang diwujudkan dari Informasi adalah inti dari manajemen informasi dan sering disebut sebagai sistem awal dari era informasi saat ini.

Sistem informasi manajemen (management information system) barang kali sudah sangat intim sekali bagi lingkungan yang terkait dalam pengelolaan suatu perusahaan dan dunia bisnis ini (Wahyu Rusbandi Huni Nasution, 2022)

Donasi pada umumnya sebuah pemberian secara fisik atau perorangan yang mempunyai sifat sukarela tanpa adanya imbalan. Donasi ini dapat dilakukan masyarakat yang ingin melakukan donasi kepada masyarakat yang membutuhkan donasi. Donasi yang diberikan dapat berupa makanan, pakaian, kebutuhan pokok sehari-hari dan lainnya. Namun pemberian donasi ini tidak hanya meliputi donasi yang berupa barang saja, adapun donasi juga bisa diberikan dalam bentuk uang yang selanjutnya uang itu nantinya akan dikelola sesuai dengan kebutuhan sang penerima donasi (Indriyani, D. A., & Sudaryati, E, 2020

2.4 Website

Website adalah suatu kumpulan-kumpulan halaman yang menampilkan berbagai macam informasi teks, data, gambar, video maupun gabungan dari semuanya bersifat statis dan dinamis. Menurut Sibero, “Web merupakan suatu sistem yang berkaitan dengan dokumen digunakan sebagai media untuk menampilkan teks, gambar, multimedia dan lainnya pada jaringan internet (Jurnal Sistem Informasi dan Telematika 2022).



Gambar 2.2 Logo Website

2.4.1 Web Browser

Web browser adalah sebuah perangkat lunak yang dirancang untuk menampilkan dan mengakses informasi atau halaman-halaman yang tersedia di server web dengan fitur-fitur yang menarik dan kemudahan dalam penggunaannya.

Dapat disimpulkan bahwa, *Web Browser* adalah Aplikasi perangkat lunak yang digunakan pada jaringan internet untuk mengakses informasi dan berkomunikasi serta menampilkan dokumen-dokumen web dalam bentuk format HTML (Mahendar Dwi Payana, 2021).



Gambar 2.3 Web Browser

2.4.2 HyperText Markup Language (HTML)

HTML atau yang disebut juga *hyper text markup language*, merupakan salah satu bahasa *markup* dasar yang dipakai dalam membangun suatu halaman web agar dapat menampilkan beragam informasi pada suatu *browser* internet yang digunakan oleh *user*. HTML, dalam sejarahnya banyak dipakai di dalam bisnis percetakan dan atau publikasi bisnis. Bahasa yang menjadi dasar bahasa HTML adalah SGML atau *standard generalized markup language*. Bahasa SGML ini memiliki aturan *tagging* yang sangat ketat dan memiliki format yang lebih banyak aturannya dalam menampilkan informasi pada suatu aplikasi *browser*. SGML banyak digunakan sebagai dasar dalam implementasi bahasa lainnya seperti halnya XML atau *extensible markup language*, dan juga bahasa HTML itu sendiri (Hendi Sama, 2021).



Gambar 2.4 HyperText Markup Language (HTML)

2.4.3 Cascading Style Sheets (CSS)

CSS merupakan singkatan dari *Cascading Style Sheet*. Kegunaannya adalah untuk mengatur tampilan dokumen HTML, contohnya seperti pengaturan jarak antar baris, teks, warna dan format border bahkan penampilan file gambar.

Cascading Style Sheets (CSS) adalah suatu bahasa pemrograman yang digunakan untuk mendukung pembuatan *website* agar memiliki tampilan yang lebih menarik dan terstruktur. CSS dikembangkan oleh W3C. organisasi yang mengembangkan teknologi internet. Tujuannya tak lain untuk mempermudah proses penataan halaman web (Muhammad, 2020)



Gambar 2.5 Cascading Style Sheets (CSS)

2.4.4 JavaScript

JavaScript adalah bahasa yang digunakan untuk membuat program yang digunakan agar dokument HTML yang ditampilkan pada sebuah *browser* menjadi lebih interaktif, tidak sekedar indah saja.

JavaScript memberikan beberapa fungsionalitas ke dalam halaman web, sehingga dapat menjadi sebuah program yang disajikan dengan menggunakan antar muka web. *JavaScript* merupakan bahasa *script*, yaitu bahasa yang tidak memerlukan kompilier untuk dapat menjalankannya, tetapi cukup dengan Interpreter. Tidak perlu ada proses kompilasi terlebih dahulu agar program dapat dijalankan. Browser web Netscape Navigator dan Internet Explorer adalah salah satu contoh dari salah banyak interpreter, karena kedua *browser* ini telah dilengkapi dengan Interpreter *JavaScript*. Tetapi tidak semua browser web dapat menjadi interpreter *javascript* karena belum tentu browser tersebut dilengkapi dengan interpreter *JavaScript* (Ahmad Yani, 2018).

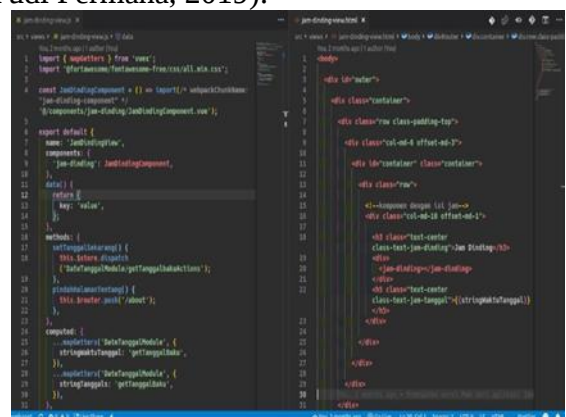


Gambar 2.6 Logo JavaScript

2.5 Visual Studio Code

Visual Studio Code (VS Code) ini adalah sebuah teks editor ringan dan handal yang dibuat oleh Microsoft untuk sistem operasi *multiplatform*, artinya tersedia juga untuk versi Linux, Mac, dan Windows. Teks editor ini secara langsung mendukung bahasa pemrograman *JavaScript*, *Typescript*, dan *Node.js*, serta bahasa pemrograman lainnya dengan bantuan *plugin* yang dapat dipasang via *marketplace Visual Studio Code* (seperti C++, C#, Python, Go, Java, dst).

Teks editor VS Code juga bersifat *open source*, yang mana kode sumbernya dapat kalian lihat dan kalian dapat berkontribusi untuk pengembangannya. Kode sumber dari VS Code ini pun dapat dilihat di [link Github](#). Hal ini juga yang membuat VS Code menjadi favorit para pengembang aplikasi, karena para pengembang aplikasi bisa ikut serta dalam proses pengembangan VS Code ke depannya (A. Yudi Permana, 2019).



Gambar 2.7 Ruang Kerja Dalam Visual Studio Code

2.6 Framework CodeIgniter

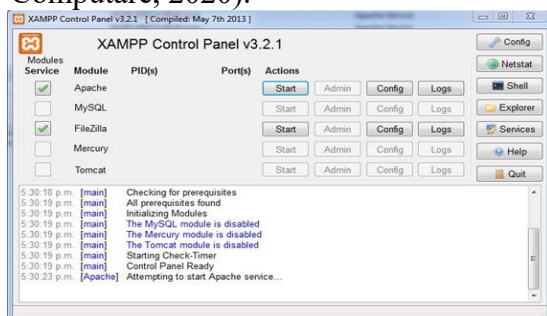
CodeIgniter adalah *framework* yang dirilis pada tanggal 28 Februari 2006 oleh Ellis Lab dengan versi stabil 2.1.0, hingga pada Oktober 2014 diambil alih oleh *Bristish Columbia Institute of Technology* (BCIT) untuk dikembangkan hingga sekarang (Rofiah, 2018). Menurut Kelen & Belalawe, (2018), penggunaan *framework codeigniter* dalam mengembangkan aplikasi telah memiliki kerangka yang sistematis untuk mengerjakan pembuatan program menggunakan PHP (PHP: *Hypertext Preprocessor*). *CodeIgniter* menyediakan beberapa *library* yang diperlukan dalam menyelesaikan pekerjaan umum dan didukung dengan struktur dan antarmuka yang sederhana untuk mengakses kumpulan *library*-nya (Rio Renaldo Prasena, 2020).



Gambar 2.8 Framework CodeIgniter

2.6.1 Cross Platform, Apache, MySQL, PHP, Perl (XAMPP)

XAMPP merupakan singkatan dari X (empat sistem operasi apapun), Apache, MySQL, PHP, dan Perl. XAMPP adalah *tools* yang menyediakan paket perangkat lunak dalam satu buah paket. Dalam paket XAMPP sudah terdapat Apache (web server), MySQL (*database*), PHP (*server side scripting*), Perl, FTP server, PhpMyAdmin dan berbagai pustaka bantu lainnya (Nirsal, Jurnal Ilmiah d'Computare, 2020).



Gambar 2.9 XAMPP

2.6.2 HyperText Preprocessor (PHP)

PHP merupakan singkatan dari *Hypertext Preprocessor* yang digunakan sebagai bahasa *script server-side* dalam pengembangan web yang disisipkan pada dokumen HTML. PHP merupakan *software open source* yang disebarakan dan dilisensikan secara gratis serta dapat didownload secara bebas dari situs resminya, kelebihan dari PHP yaitu :

1. Bahasa pemrograman PHP adalah sebuah bahasa script yang tidak melakukan sebuah kompilasi dalam penggunaannya.
2. Web server yang mendukung PHP dapat ditemukan dimana-mana dari mulai apache, IIS, Lighttpd, nginx, hingga Xitami dengan konfigurasi lebih mudah.
3. Dalam sisi pengembangan lebih mudah, karena banyaknya developer yang siap membantu pengembangan.
4. Dalam sisi pengembangan lebih mudah, karena Dalam sisi pemahaman, PHP adalah bahasa scripting yang paling mudah karena memiliki referensi yang banyak.
5. PHP adalah bahasa open source yang dapat digunakan di beberapa mesin (Linux, Unix, Macintosh, Windows) dan dapat dijalankan secara runtime melalui console serta juga dapat menjalankan perintah-perintah system (Tumini, 2021).

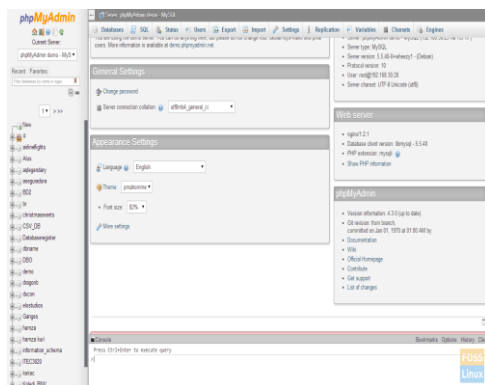


Gambar 2.10 Logo PHP

2.6.3 phpMyAdmin

Menurut MADCOMS “PhpMyAdmin adalah sebuah aplikasi *Open Source* yang berfungsi untuk memudahkan manajemen MySQL.

Dengan menggunakan PhpMyAdmin, dapat membuat *database*, membuat tabel, meng-*insert*, menghapus dan meng-*update* data dengan GUI dan terasa lebih mudah, tanpa perlu mengetikkan perintah SQL secara manual”.

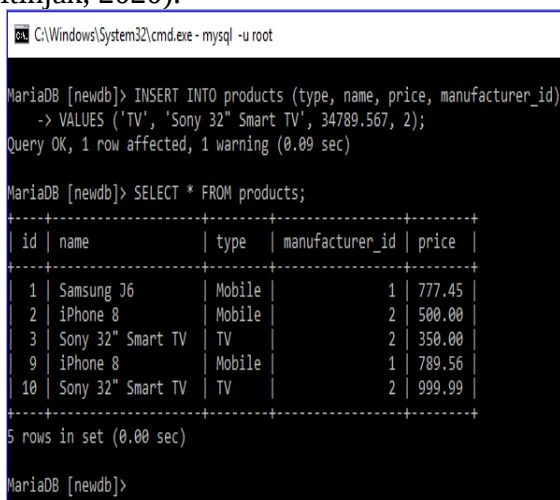


Gambar 2.11 phpMyAdmin

2.6.4 My Structured Query Language (MySQL)

MySQL merupakan software database open source yang sering digunakan untuk mengolah basis data yang menggunakan bahasa SQL (Subagia, 2018:67).

MySQL merupakan tipe data relasional yang artinya MySQL menyimpan datanya dalam bentuk table-tabel yang saling berhubungan. Keuntungan menyimpan data di database adalah kemudahannya dalam penyimpanan dan menampilkan data karena dalam bentuk tabel (Daniel Dido Jantce TJ Sitinjak, 2020).



Gambar 2.12 MySQL

2.7 Unified Modeling Language (UML)

Unified Modelling Language (UML) adalah bahasa pemodelan untuk sistem atau perangkat lunak yang berparadigma berorientasi objek. Abstraksi konsep dasar UML terdiri dari *structural classification*, *dynamic behavior*, dan *model management* dapat kita pahami main *concepts* sebagai *term* yang akan muncul pada saat membuat diagram dan *view* adalah kategori dari diagram tersebut. UML mendefinisikan diagram-diagram sebagai *Use case diagram*, *Class diagram*, *Statechart diagram*, *Activity diagram*, *Sequence diagram*, *Collaboration diagram*, *Component diagram*, dan *Deployment diagram* (S Suendri, ALGORITMA: Jurnal Ilmu Komputer dan Informatika, 2019).

2.7.1 Use Case Diagram

Use Case Diagram merupakan diagram yang bekerja dengan cara mendeskripsikan tipikal interaksi antara *user* (pengguna) sebuah sistem dengan suatu sistem tersendiri melalui sebuah cerita bagaimana sebuah sistem dipakai. *Use case diagram* terdiri dari sebuah aktor dan interaksi yang dilakukannya, aktor tersebut dapat berupa manusia, perangkat keras, sistem lain, ataupun yang berinteraksi dengan sistem (T. Bayu Kurniawan, 2020).

2.7.2 Activity Diagram

Activity diagram menggambarkan berbagai aliran aktivitas dalam sistem yang sedang di rancang, bagaimana masing-masing aliran berawal, *decision* yang mungkin terjadi dan bagaimana mereka berakhir. *Activity diagram* juga dapat menggambarkan proses paralel yang mungkin terjadi pada beberapa eksekusi (T. Bayu Kurniawan, 2020).

2.7.3 Entity Relationship Diagram (ERD)

Menurut Simarmata dan Paryudi dalam (Supriyanta & Suparlan, 2017) “*Entity Relation ship Diagram* adalah alat pemodelan data utama dan akan membantu mengorganisasi data dalam suatu proyek ke dalam suatu proyek ke dalam entitas-entitas dan menentukan hubungan antarentitas.

Entity Relationship Diagram (ERD) adalah adalah suatu pemodelan konseptual yang

Didesain secara khusus untuk mengidentifikasi entitas yang menjelaskan data dan hubungan antar data, yaitu dengan menuliskan dalam cardinality (Ardiyansyah, 2021).

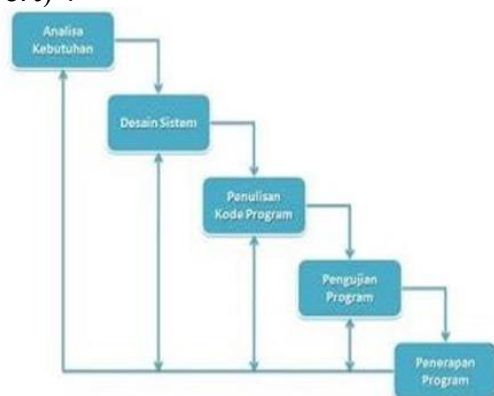
2.8 Metode Penelitian Kualitatif

Metode penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penelitian kualitatif bertujuan mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya, alih-alih mengubahnya menjadi entitas-entitas kuantitatif (R. Ratika Zahra, 2018).

2.2 Metode Pengembangan Waterfall

Menurut (Sukamto & Salahuddin, 2018), mengemukakan bahwa “Model SDLC air terjun (*waterfall*) sering juga disebut model sekuensial linier (*sequential linear*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*). Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengodean, pengujian, dan tahap pendukung (*support*)”.



Gambar 2.13 Tahap Pengembangan Metode Waterfall

2.1 Metode Pengujian Black Box Testing

Black Box Testing adalah sebuah metode yang dipakai untuk menguji sebuah *software* tanpa harus memperhatikan detail *software*.

Proses *Black Box Testing* dengan cara mencoba program yang telah dibuat dengan mencoba memasukkan data pada setiap formnya. Pengujian ini diperlukan untuk mengetahui program tersebut berjalan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh perusahaan (Ni Made Dwi Febriyanti, 2021).

3 METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

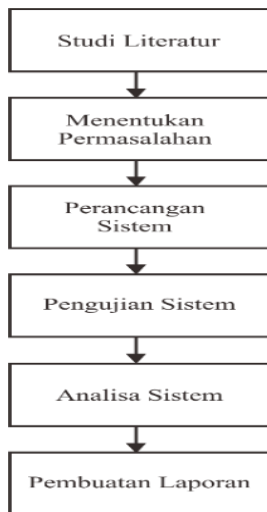
Jenis Penelitian yang di gunakan penulis adalah pendekatan kualitatif, penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna yang lebih di tonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan. Dengan maksud untuk memahami proses manajemen keuangan pengelolaan donasi Yayasan Islam Media Kasih. Penelitian ini studi kasusnya mengarah pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam, mengenai kondisi tentang apa yang sebenarnya terjadi dilapangan. Aplikasi ini di bangun menggunakan *framework codeigniter*, dengan menggunakan bahasa program PHP dan *visual studio code* untuk mengelola *script*.

3.2 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Yayasan Islam Media Kasih. Penelitian ini langsung dilaksanakan di yayasan untuk mengambil sample data. Sistem informasi ini ditujukan untuk mengelola keuangan pada yayasan tersebut. Penelitian dilakukan selama 6 bulan mulai dari bulan Juli 2022 sampai bulan Desember 2022.

3.3 Alur Penelitian

Objek yang dikaji pada penelitian ini adalah rancangan sistem informasi manajemen keuangan pengelolaan donasi Yayasan Islam Media Kasih. Sementara itu, alur penelitian ini memiliki beberapa tahapan, seperti: studi literatur, menentukan permasalahan, perancangan sistem, pengujian sistem, analisa sistem dan pembuatan. Adapun alur penelitian dan penjelasan di tiap tahapan dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut :



Gambar 3.1 Alur Penelitian

Adapun tahapan dari alur penelitian diatas adalah sebagai berikut :

1. Studi Literatur
Tahap ini dilakukan untuk mencari informasi sehubungan dengan sistem-sistem yang telah dibangun.
2. Penentuan Masalah
Tahap ini dilakukan untuk menggali permasalahan yang ada mengenai manajemen keuangan pengelolaan donasi di Yayasan Islam Media Kasih
3. Perancangan Sistem
Perancangan Sistem dilakukan untuk memudahkan dalam pembuatan sistem seperti merancang *Use Case*, *Activity Diagram*, dan *ERD*.
4. Pengujian Sistem
Pada tahap ini dilakukan pengujian terhadap sistem yang telah di rancang, apakah berjalan atau tidak sebuah sistem dengan tujuan yang telah direncanakan.
5. Analisa Sistem
Pada tahap ini dilakukan analisa terhadap sistem yang telah dijalankan dengan melihat keakuratan dan keefektifan proses pengelolaan data
6. Pembuatan Laporan
Pada tahap ini adalah penulisan laporan penelitian yang meliputi hasil pengujian, analisa sistem dan diakhiri dengan kesimpulan.

3.4 Alat dan Bahan

Penelitian ini memiliki alat dan bahan yang terdiri atas perangkat keras dan perangkat lunak. Pada penelitian ini perangkat keras dan lunak yang digunakan yaitu :

1. Komponen perangkat keras (*hardware*) adalah 1 unit komputer dengan spesifikasi cukup menggunakan sistem operasi windows untuk menjalankan *software*.
2. Komponen perangkat lunak (*software*) adalah sebagai berikut :
 - a. *Visual Studio Code*
Sebagai *text editor* yang digunakan untuk mengelola *script*.
 - b. XAMPP
untuk mengelola database dan penyimpanan data pada aplikasi.
 - c. *Framework Codeigniter*
sebagai alat pendukung guna untuk membangun aplikasi php dinamis
 - d. PHP
Bahasa pemrograman yang digunakan untuk pengembangan *website*
 - e. *Browser*
untuk melakukan penjelajahan pada web, serta melakukan interaksi dan menampilkan dokumen-dokumen yang disediakan oleh *web server*.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Sumber-sumber yang penulis dapat untuk mengumpulkan data-data dalam perancangan sistem informasi manajemen yayasan islam media kasih adalah sebagai berikut :

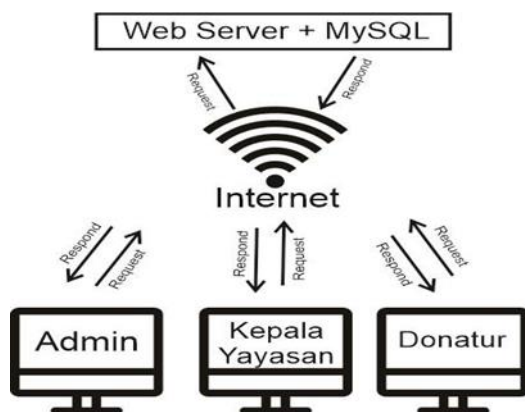
1. Studi Kepustakaan
 1. Proses pengumpulan bahan referensi, mempelajari serta menggali informasi baik dari jurnal, artikel, makalah, maupun situs internet mengenai mengenai sistem pengelolaan domasi berbasis web untuk menunjang pencapaian tujuan skripsi.
2. Observasi
Dalam hal ini peneliti dengan berpedoman kepada desain penelitiannya perlu mengunjungi Yayasan Islam Media Kasih untuk mengamati dan memperhatikan secara langsung situasi dan kondisi yang ada dilapangan.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang terwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Pewawancara mengajukan pertanyaan kepada pihak Yayasan Islam Media Kasih.

3.6 Gambaran Umum Sistem

Sistem ini berbasis *website*, dimana admin, kepala yayasan dan donatur dapat memanfaatkan sistem ini untuk menginput segala kebutuhan panti dan melihat dana donasi yang telah didaftarkan oleh donatur. Pada gambar 3.2 dibawah ini akan menjelaskan bagaimana gambaran sistem berjalan.



Gambar 3.2 Gambaran Umum Sistem

Pada gambar 3.2 menjelaskan server melayani permintaan pengiriman data. Data dikirim menggunakan internet dan data akan tersimpan pada *database* MySQL. Dengan fitur akses database admin dan kepala yayasan dapat mengelola sistem informasi manajemen keuangan pengelolaan donasi ini.

3.7 Perancangan Sistem

Perancangan dan pembuatan sistem informasi manajemen ini menggunakan pendekatan *object-oriented analysis and design* (OOAD). Pada tahap ini dilakukan pembelajaran mengenai aplikasi yang akan dibuat. Proses analisis aplikasi akan menghasilkan sebuah kesimpulan tentang apa yang akan dilakukan aplikasi, siapa yang menggunakan aplikasi, kapan dan dimana aplikasi akan digunakan.

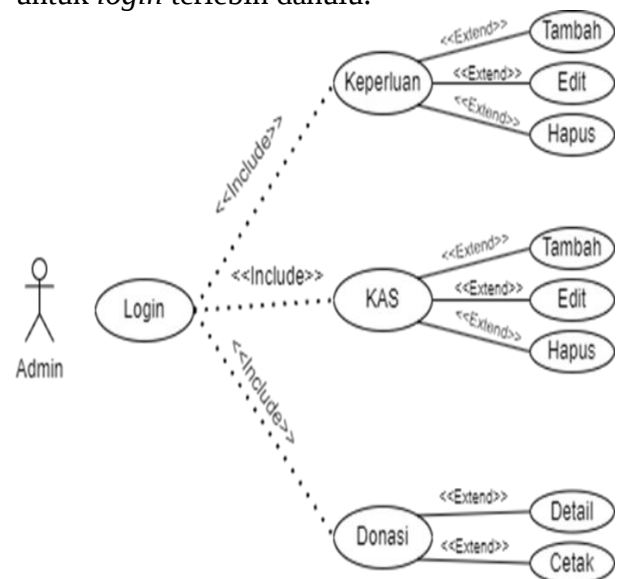
Sehingga didapatkan sebuah spesifikasi kebutuhan fungsional dan non fungsional dari sistem yang akan dibuat. Dari tahapan analisis yang dilakukan, kemudian dibuat pemodelan dari sistem dalam model yang dinotasikan oleh UML, yaitu *Functional Model* dan ERD (*Entity Relationship Diagram*).

3.7.1 Use Case Diagram

Dalam rangka memberikan gambaran yang jelas terhadap *use case* sistem informasi manajemen keuangan pengelolaan donasi pada Yayasan Islam Media Kasih, maka *use case diagram* yang dibuat secara detail akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Admin

Pada gambar 3.3 menjelaskan dimana admin dapat mengelola keseluruhan sistem manajemen keuangan pada Yayasan Islam Media Kasih, dimulai dari data keperluan yayasan, pemasukan, pengeluaran, data donatur, dan juga laporan keuangan. Namun, agar dapat mengakses semua menu yang ada admin diwajibkan untuk *login* terlebih dahulu.

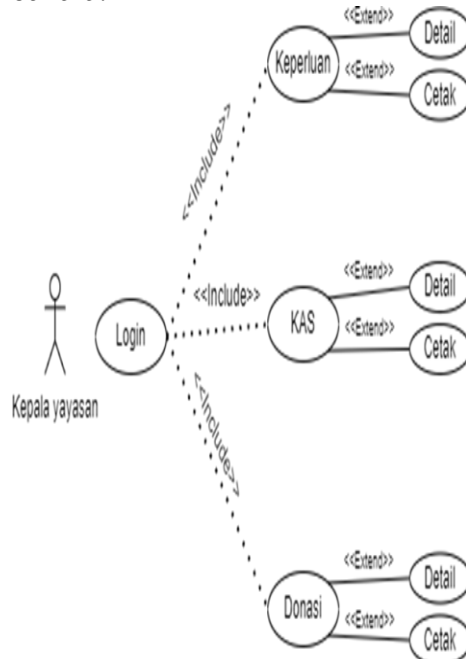


Gambar 3.3 Use Case Diagram Admin

2. Kepala Yayasan

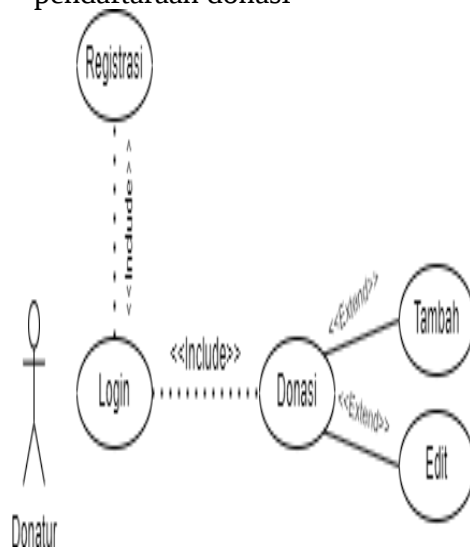
Pada gambar 3.4 menjelaskan dimana kepala yayasan juga dapat mengelola keseluruhan sistem, namun perbedaannya kepala yayasan hanya dapat melihat detail dari semua data yang ada pada sistem informasi manajemen keuangan tersebut. Kepala yayasan dapat men-cetak seluruh laporan dari sistem informasi tersebut, dan juga

men-download kedalam format excel. Untuk dapat mengakses semua menu kepala yayasan diharuskan untuk *login* terlebih dahulu.



Gambar 3.4 Use Case Diagram Kepala Yayasan

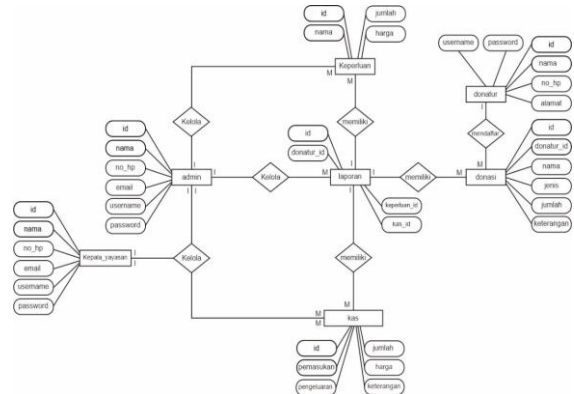
3. Donatur
Pada gambar 3.5 menjelaskan dimana donatur melakukan pendaftaran untuk menyumbang kepada yayasan, namun untuk dapat mendaftarkan donasinya, donatur diwajibkan untuk melakukan registrasi terlebih dahulu untuk kemudian dapat melakukan *login* dan melakukan pendaftaran donasi



Gambar 3.5 Use Case Diagram Donatur

3.7.2 Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity relationship diagram (ERD) merupakan teknik yang digunakan untuk memodelkan kebutuhan data dari suatu sistem analisis dalam tahap analisis persyaratan pengembangan sistem. Rancangan ERD dari sistem informasi manajemen keuangan pengelolaan donasi Yayasan Islam Media Kasih dapat dilihat pada gambar 3.14 berikut.



Gambar 3.6 ERD Sistem Informasi Manajemen Keuangan Pengelolaan Donasi pada Yayasan Islam Media Kasih

4 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Akhir

Hasil akhir yang didapat dalam penelitian dari pembuatan sistem informasi manajemen keuangan pengelolaan donasi adalah sebuah sistem yang dapat melakukan pencatatan keuangan secara online. Hasil rancangan ini dibuat berdasarkan dari hasil analisis dan rancangan pada bab iii sebelumnya.

4.2 Pembahasan

Pada sistem ini membahas mengenai manajemen keuangan, dimana pencatatan keuangan yang sebelumnya dicatat kedalam buku KAS, kini dapat dicatat kedalam sistem hingga data menjadi aman dan tidak mudah hilang. Pada sistem ini admin dapat mengelola pemasukan, pengeluaran, dan keperluan yayasan, secara *online*, dan juga donatur akan melakukan pendaftaran donasi melalui menu layanan donasi, yang nantinya data itu akan masuk ke dalam daftar donasi di sistem admin. Kepala yayasan juga memiliki peran yaitu sebagai pengontrol sistem.

4.3 User interface Sistem

Berikut adalah rancangan *user interface*

sistem informasi manajemen keuangan pengelolaan donasi. Pada *user interface* ini terbagi 4 bagian, yaitu :

- user interface landing page* sebagai tampilan awal dari sistem ini
- user interface* admin yang mengelola keseluruhan sistem
- user interface* kepala yayasan sebagai pihak pengontrol keuangan.
- user interface* donatur yang melakukan pendaftaran donasi.

4.3.1 User Interface Landing Page

1. Tampilan Landing Page

Pada gambar 4.1 menampilkan *landing page* dari sistem, halaman ini merupakan halaman sebelum pengguna masuk ke dalam sistem. Ada 3 menu yang dapat diakses pada halaman ini, sejarah, informasi dan layanan donasi. Jika ingin masuk ke sistem, pengguna dapat meng-*click* fitur login yang ada di sudut kanan atas



Gambar 4.1 Tampilan Landing Page

2. Tampilan Sejarah

Pada gambar 4.2 menampilkan halaman sejarah Yayasan Islam Media Kasih. Pada halaman ini menjadikan tempat promosi bagi donatur, agar para donatur mengetahui sejarah dari Yayasan Islam Media Kasih sebelum mendaftarkan donasinya.



Gambar 4.2 Tampilan Sejarah

3. Tampilan Informasi

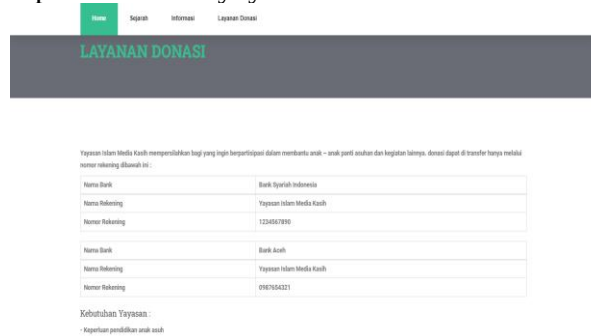
Pada gambar 4.3 merupakan tampilan informasi yang dapat di baca oleh pengguna terutama donatur, tampilan informasi disini berbentuk *timeline* dan akan terus menampilkan berita terbaru ketika admin menambahkannya. Terdapat gambar, judul informasi, dan juga isi informasi yang mana halaman ini juga menjadikan tempat promosi yayasan bagi donatur.



Gambar 4.3 Tampilan Informasi

4. Tampilan Layanan Donasi

Pada gambar 4.4 menampilkan layanan donasi, pada bagian ini sebelum memasuki sistem, donatur akan diarahkan untuk mengetahui kemana harus mengirim donasi tersebut jika berbentuk uang. Pada halaman ini juga menampilkan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan oleh yayasan.



Gambar 4.5 Tampilan Layanan Donasi

4.3.2 User Interface Admin

1. Tampilan Login Admin

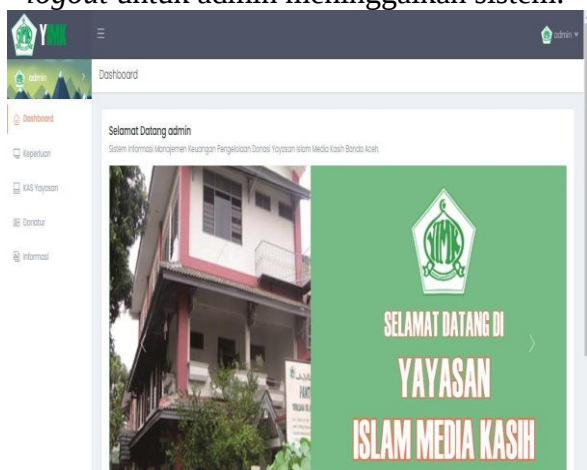
Pada gambar 4.6 menampilkan *login* admin, dimana admin diwajibkan memasukkan *username* dan *password* yang benar agar dapat dialihkan ke halaman beranda, jika *username* dan *password* salah maka admin akan tetap berada di halaman *login* dan memasukkan kembali *username* dan *password* yang benar.



Gambar 4.6 Tampilan *login* Admin

2. Tampilan Beranda Admin

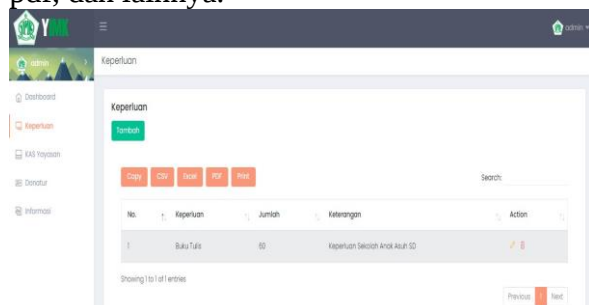
Pada gambar 4.7 merupakan tampilan beranda admin, pada halaman beranda terdapat gambar *slideshow* Yayasan Islam Media Kasih dan kotak informasi jumlah data tepat dibawahnya, di sebelah kiri beranda terdapat menu yang bisa diakses oleh admin. Pada sudut kanan atas juga terdapat fitur *logout* untuk admin meninggalkan sistem.



Gambar 4.7 Tampilan Beranda Admin

3. Tampilan Keperluan Yayasan

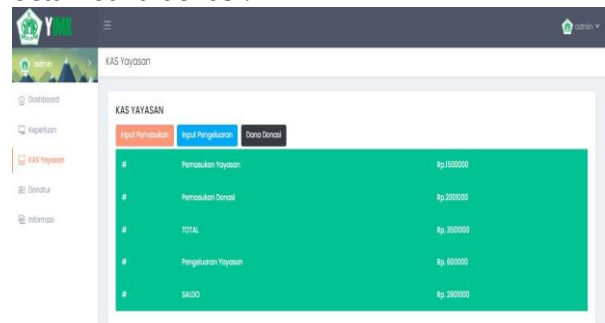
Pada gambar 4.8 merupakan tampilan keperluan yayasan, pada bagian ini admin dapat menambahkan keperluan yayasan, sehingga dapat memudahkan admin dalam mendata keperluan yayasan. Tepat di atas tabel terdapat *fitur* untuk menyimpan atau mencetak data tersebut kedalam format *excel*, *pdf*, dan lainnya.



Gambar 4.8 Tampilan Keperluan Yayasan

4. Tampilan KAS Yayasan

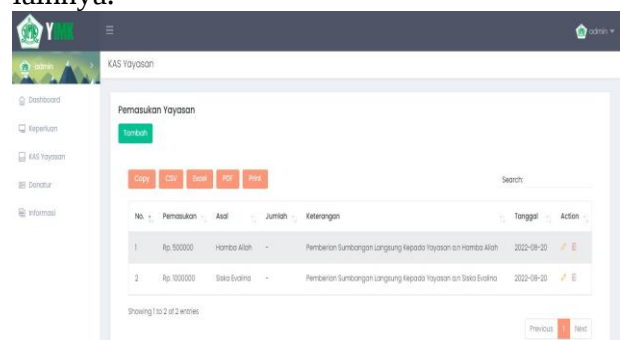
Pada gambar 4.9 menampilkan halaman KAS Yayasan, terdapat informasi mengenai pemasukan, pengeluaran, donasi, dan saldo yayasan. Dan terdapat menu untuk menambahkan pemasukan, pengeluaran, dan detail dana donasi.



Gambar 4.9 Tampilan KAS Yayasan

5. Tampilan *Input* Pemasukan

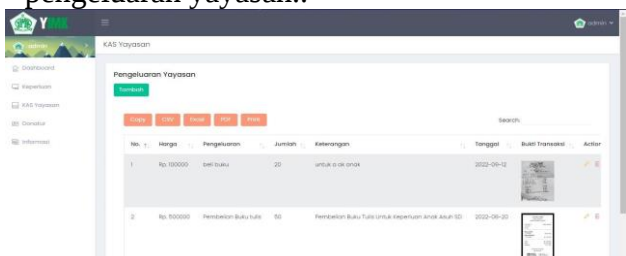
Pada gambar 4.10 menampilkan halaman admin *input* pemasukan. Pada bagian ini admin dapat menambahkan pemasukan yayasan dimulai dari bantuan langsung yang diberikan kepada yayasan atau pemasukan lainnya.



Gambar 4.10 Tampilan *Input* Pemasukan

6. Tampilan *Input* Pengeluaran

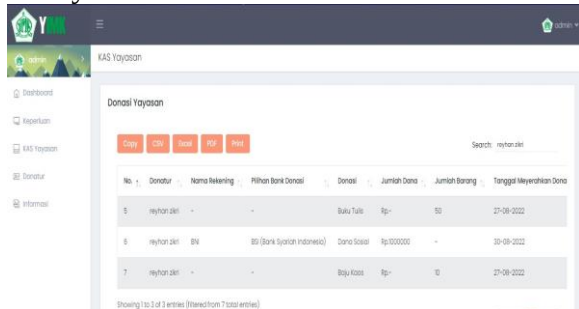
Pada gambar 4.11 menampilkan halaman admin *input* pengeluaran. Pada bagian ini admin dapat menambahkan pengeluaran yang diperlukan oleh yayasan, sehingga admin menjadi lebih mudah dalam mencatat pengeluaran yayasan..



Gambar 4.11 Tampilan *Input* Pengeluaran

7. Tampilan Donasi

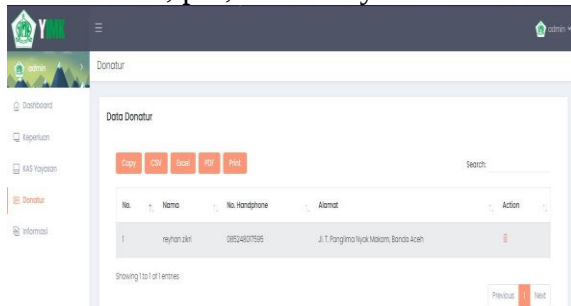
Pada gambar 4.12 menampilkan halaman donasi yang telah didaftarkan oleh donatur, pada bagian ini admin dapat mengubah status donasi tersebut, apakah belum diterima atau sudah diterima. Tepat di atas tabel terdapat *fitur* untuk menyimpan data tersebut kedalam format *excel*, pdf, dan lainnya.



Gambar 4.12 Tampilan Donasi

8. Tampilan Donatur

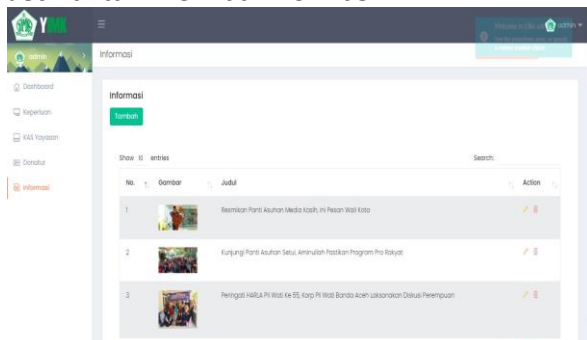
Pada gambar 4.13 menampilkan halaman data donatur yang telah melakukan registrasi. Pada halaman ini admin hanya dapat melihat data tersebut. Tepat di atas tabel terdapat *fitur* untuk menyimpan atau mencetak data donatur tersebut kedalam format *excel*, pdf, dan lainnya.



Gambar 4.13 Tampilan Donatur

9. Tampilan Informasi

Pada gambar 4.14 menampilkan informasi, pada bagian ini admin dapat menambah informasi yang nantinya akan ditampilkan di halaman *landing page* dan *user* untuk melihat informasi

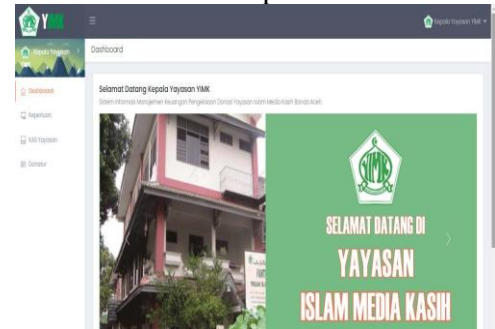


Gambar 4.14 Tampilan Informasi

4.3.2 User Interface Kepala Yayasan

1. Tampilan Beranda

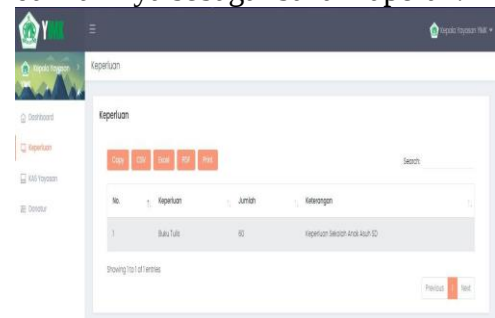
Pada gambar 4.16 merupakan tampilan beranda kepala yayasan, dimana hanya 3 menu yang dapat dilihat oleh kepala yayasan untuk melakukan control pada sistem.



Gambar 4.16 Tampilan Beranda

2. Tampilan Keperluan

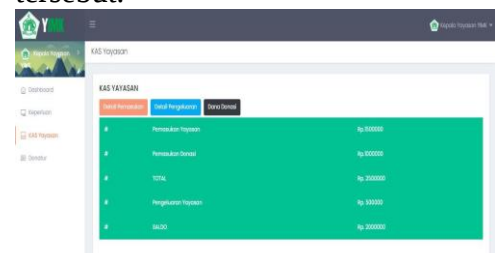
Pada gambar 4.17 menampilkan halaman kepala yayasan mengontrol keperluan yang telah ditambahkan oleh admin. Pada bagian ini kepala yayasan dapat menyimpan data tersebut kedalam format *excel*, pdf, dan lainnya sebagai bahan laporan.



Gambar 4.17 Tampilan Keperluan

3. Halaman KAS Yayasan

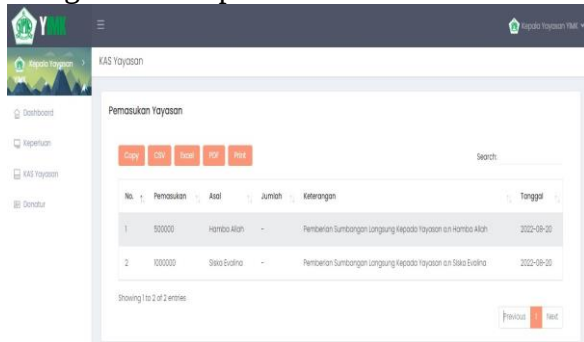
Pada gambar 4.18 menampilkan halaman kepala yayasan mengontrol KAS Yayasan. Pada halaman ini terdapat informasi mengenai jumlah pemasukan, pengeluaran, donasi, dan saldo yayasan. Dan juga terdapat fitur detail pemasukan, pengeluaran, dan donasi tepat diatas kotak informasi tersebut.



Gambar 4.18 Tampilan KAS Yayasan

4. Tampilan Detail Pemasukan

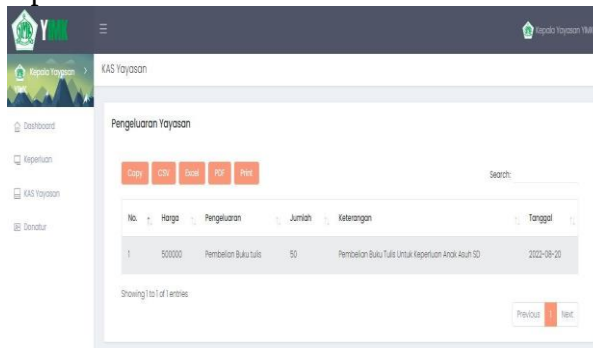
Pada gambar 4.19 menampilkan halaman detail pemasukan yang telah ditambahkan admin. Pemasukan disini seperti pemberian barang langsung ke yayasan oleh donatur tanpa melakukan pendaftaran. Kepala yayasan juga dapat menyimpan data tersebut kedalam format *excel*, pdf, dan lainnya sebagai bahan laporan



Gambar 4.19 Tampilan Detail Pemasukan

5. Tampilan Detail Pengeluaran

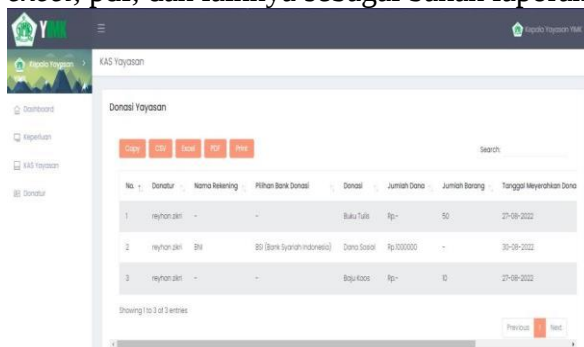
Pada gambar 4.20 menampilkan halaman detail pengeluaran yayasan yang telah di *input* oleh admin. Kepala yayasan juga dapat menyimpan data tersebut kedalam format *excel*, pdf, dan lainnya sebagai bahan laporan



Gambar 4.20 Tampilan Detail Pengeluaran

6. Tampilan Donasi

Pada gambar 4.21 menampilkan halaman donasi yang telah didaftarkan oleh donatur. Kepala yayasan juga dapat menyimpan data tersebut kedalam format *excel*, pdf, dan lainnya sebagai bahan laporan



Gambar 4.21 Tampilan Donasi

4.3.3 User Interface Donatur

1. Tampilan Registrasi

Pada gambar 4.22 menampilkan halaman registrasi donatur, agar dapat masuk kedalam sistem, donatur harus melakukan registrasi dahulu, baru kemudian dialihkan ke halaman *login*.



Gambar 4.22 Tampilan Registrasi

2. Tampilan Login Donatur

Setelah melakukan registrasi donatur akan dialihkan kehalaman *login* pada gambar 4.23, donatur diwajibkan memasukkan *username* dan *password* yang benar agar dapat dialihkan ke Tampilan beranda.



Gambar 4.23 Tampilan Login Donatur

3. Tampilan Beranda

Pada gambar 4.24 tampilan halaman beranda donatur, dimana pada halaman ini terdapat 4 menu, yaitu sejarah, informasi, layanan donasi, dan donasi anda. Terdapat fitur *logout* pada sudut kanan atas, dan pada bagian beranda terdapat *slideshow* gambar yayasan Islam Media Kasih.



Gambar 4.24 Tampilan Beranda

4. Tampilan Sejarah

Pada gambar 4.25 menampilkan halaman sejarah Yayasan Islam Media Kasih. Pada halaman ini menjadikan tempat promosi bagi donatur, agar para donatur mengetahui sejarah dari Yayasan Islam Media Kasih.



Gambar 4.25 Tampilan Sejarah

5. Tampilan Informasi

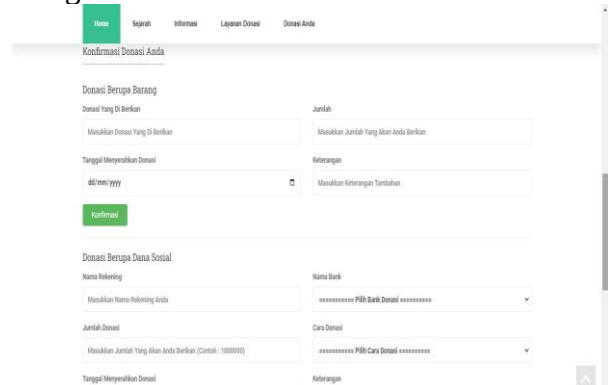
Pada gambar 4.26 menampilkan halaman informasi yang telah ditambahkan oleh admin, tampilan informasi disini berbentuk *timeline* dan akan terus menampilkan berita terbaru ketika admin menambahkannya.



Gambar 4.26 Tampilan Informasi

6. Tampilan Layanan Donasi

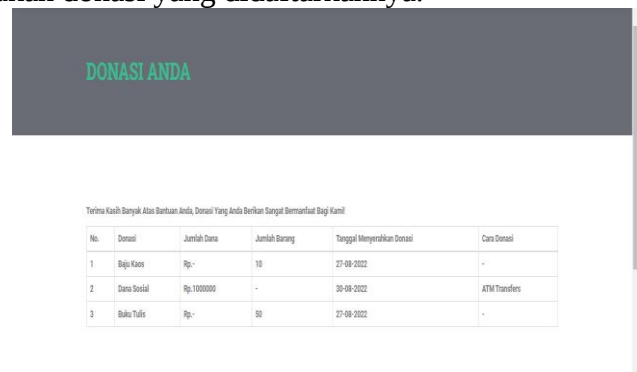
Pada gambar 4.27 menampilkan halaman layanan donasi donatur, pada bagian donatur dapat memilih akan mendonasikan barang atau dana sosial.



Gambar 4.27 Halaman Layanan Donasi

7. Tampilan Donasi Anda

Pada gambar 4.28 menampilkan data donasi yang telah didaftarkan oleh donatur. Data ini sebagai bahan laporan untuk donatur akan donasi yang didaftarkannya.



Gambar 4.28 Tampilan Donasi Anda

4.4 Pengujian Sistem

Pengujian perangkat lunak ini menggunakan pengujian *black box*. Pengujian *black box* berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak tanpa menguji desain dan program.

Pengujian perangkat lunak ini menggunakan pengujian *black box*. Pengujian *black box* berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak tanpa menguji desain dan program

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, Sistem Informasi Manajemen Keuangan Pengelolaan Donasi Pada Yayasan Islam Media Kasih Banda Aceh telah memenuhi tujuan awal penelitian yang dilakukan, yaitu Pengelolaan keuangan

yayasan yang sebelumnya bersifat manual kini dapat dilakukan melalui sistem Informasi dan donatur dapat melakukan pendaftaran donasi secara online, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dengan adanya Sistem Informasi Manajemen Keuangan Pengelolaan Donasi Pada Yayasan Islam Media Kasih Banda Aceh, donatur bisa melakukan pendaftaran donasi melalui website. Donatur juga bisa melihat profil, berita, dan kegiatan yayasan secara detail melalui website, sehingga sangat memudahkan donatur untuk berdonasi di yayasan ini melalui website ini dan pengelolaan keuangan yayasan bisa menjadi efektif karena pencatatan dan pelaporan keuangan sudah dapat dikelola melalui website tanpa harus menggunakan buku kembali.
2. Sistem Informasi Manajemen Keuangan Pengelolaan Donasi Pada Yayasan Islam Media Kasih Banda Aceh Berbasis Web ini dapat membantu dalam meminimalisir kesalahan dalam pengelolaan data yang berhubungan dengan pengelolaan donasi yang meliputi pendataan, pengelolaan donasi, penyaluran bantuan, dan pembuatan laporan keuangan.

5.2 Saran

Penulis menyadari meskipun Sistem Informasi Manajemen Keuangan Pengelolaan Donasi Pada Yayasan Islam Media Kasih Banda Aceh Berbasis Website ini telah dapat memenuhi kebutuhan saat ini dan dapat meminimalisir berbagai kemungkinan kesalahan tentunya pasti tidak luput juga dari berbagai kekurangan. Maka dari itu agar sistem informasi dapat terus relevan dengan kebutuhan di masa yang akan datang penulis memberi saran sebagai berikut :

1. Perlu adanya pengembangan pengembangan dari sistem keamanan dan tampilan untuk mengantisipasi penyalahgunaan dan website tetap *up to date*.
2. Untuk mempermudah pengguna dalam penggunaan sistem informasi ini akan lebih efisien jika dibuat berbasis mobile juga.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsip Yayasan Islam Media Kasih
C Puty, 2018. "Tanggung Jawab Hukum Kepada Pengurus Yayasan Terhadap Failednya Suatu Yayasan". Dokumen Perpustakaan Universitas Islam Riau.
- Maydianto , Muhammat Rasid Ridho, 2021. "Rancang Bangun Sistem Informasi Point Of Sale Dengan Framework Codeigniter Pada Cv Powershop". Jurnal Comasie Universitas Putera Batam
- Burhanudin Gesi, Rahmat Laan, Fauziyah Lamaya 2019. "Manajemen Dan Eksekutif". Jurnal Manajemen Volume 3 No 2 Oktober 2019 Universitas Muhammadiyah Kupang
- Wahyu Rusbandi Huni Nasution, 2022. "9 Pendapat Ahli Mengenai Sistem Informasi Manajemen". Jurnal Inovasi Penelitian Universitas Islam Negeri Sumatra Utara.
- Indriyani, D. A., & Sudaryati, E. (2020). Pengaruh Keragaman Gender Dewan, Industri dan Ukuran Perusahaan terhadap Donasi Corporate Social Responsibility.
- Ahmad Cucus, S.Kom., M.Kom., 2022. "Perancangan Sistem Informasi Pendataan Penduduk Kelurahan Sungai Jering Berbasis WEB Dengan *Object Oriented Programming*". Jurnal Teknologi dan Open Source, Fakultas Teknik Universitas Islam Kuantan Singingi
- Febri Haswan, 2018. "Perancangan Sistem Informasi Pendataan Penduduk Kelurahan Sungai Jering Berbasis WEB Dengan *Object Oriented Programming*". Jurnal Teknologi dan Open Source, Fakultas Teknik Universitas Islam Kuantan Singingi

- Mahendar Dwi Payan, M. Bayu Wibawa, dan Rizka Albar, 2022. "Pelatihan Penggunaan Sistem Administrasi Desa (Simdesa) Di Gampong Klieng Meuria Aceh Besar Dengan Tema : Menuju Desa Digital" Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Ubudiyah Indonesia
- Hendi Sama, 2021. "Studi Deskriptif Evolusi Website Dari Html1 Sampai Html5 Dan Pengaruhnya Terhadap Perancangan Dan Pengembangan Website". Jurnal Conference on Management, Business, Innovation, Education and Social Science Universitas Internasional Batam
- Muhammad, 2020. "Rancang Bangun Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Pada Rumah Sakit Universitas Riau". Jurnal Intra Tech Manajemen Informatika, AMIK Mahaputra Ruai
- Ahmad Yani, 2018. "Rancang Bangun Sistem Informasi Evaluasi Siswa Dan Kehadiran Guru Berbasis Web (Studi Kasus Di Smk Nusa Putra Kota Tangerang)". JURNAL PETIR Universitas Bina Sarana Informatika Jakarta
- A. Yudi Permana, 2019. "Perancangan Sistem Informasi Penjualan Perumahan Menggunakan Metode Sdlc Pada Pt. Mandiri Land Prosperous Berbasis Mobile". Jurnal Teknologi Pelita Bangsa Universitas Pelita Bangsa
- Rio Renaldo Prasena, 2020. "Studi Komparasi Pengembangan Website Dengan Framework Codeigniter Dan Laravel". Jurnal Conference on Business, Social Sciences and Innovation Technology Universitas International Batam
- Nirsal, 2020. "Desain Dan Implementasi Sistem Pembelajaran Berbasis E-Learning Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pakue Tengah". Jurnal Ilmiah d'Computare Jurnal Ilmiah d'Computare
- Tumini, 2021. "Penerapan Metode Scrum Pada E-Learning Stmik Cikarang Menggunakan Php Dan Mysql". Jurnal Informatika SIMANTIK Universitas Panca Sakti Bekasi
- Daniel Dido Jantce TJ Sitinjak, 2020. "Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi Kursus Bahasa Inggris Pada Intensive English Course Di Ciledug Tangerang". JURNAL IPSIKOM STMIK Insan Pembangunan
- S Suendri, 2019. ALGORITMA: Jurnal Ilmu Komputer dan Informatika Universitas Islam Negeri Sumatra Utara
- T. Bayu Kurniawan, 2020. "Perancangan Sistem Aplikasi Pemesanan Makanan Dan Minuman Pada Cafeteria No Caffe Di Tanjung Balai Karimun Menggunakan Bahasa Pemograman Php Dan Mysql". Jurnal TIKAR Universitas Karimun
- Ardiyansyah, 2021. "Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Jasa Pada Rumah Susun Sederhana Sewa (Rusunawa) Harapan Jaya Pontianak". Jurnal Teknik Informatika Kaputama (JTIK) Universitas Bina Sarana Informatika
- R. Ratika Zahra, 2018. "Pengaruh Celebrity Endorser Hamidah Rachmayanti Terhadap Keputusan Pembelian Produk Online Shop Mayoutfit Di Kota Bandung". JURNAL LONTAR Universitas Telkom
- Ni Made Dwi Febriyanti, 2021. "Implementasi Black Box Testing pada Sistem Informasi Manajemen Dosen". JITTER- Jurnal Ilmiah Teknologi dan Komputer Universitas Udayana